

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

The Influence of Liquidity, Solvency, Company Size, and KAP Size on Audit Report Lag with Profitability as an Intervening Variable in Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2022

Fatahurrazak¹, Fatahuddin², Fanny Hidayati Eka Putri³, Ibnu Satria⁴

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, Tanjungpinang, Indonesia

³Universitas Batam, Batam, Indonesia

⁴Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: faturajafatur@gmail.com¹, fatahtpi17@gmail.com², fanny.hidayatinawawi@gmail.com³, ibnusatria1@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran kap, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 52 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling, yaitu sampling jenuh (sensus). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS Versi 4.0. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Profitabilitas tidak dapat memoderasikan hubungan antara Likuiditas terhadap Audit Report Lag, Profitabilitas tidak dapat memoderasikan hubungan antara Solvabilitas terhadap Audit Report Lag, Profitabilitas tidak dapat memoderasikan hubungan antara Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag, dan Profitabilitas tidak dapat memoderasikan hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, ukuran kap, ukuran perusahaan, *audit report lag*, profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Liquidity, Solvency, KAP Size, and Company Size on Audit Report Lag with Profitability as a moderating variable in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period. The samples used in this study were 52 transportation and logistics sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique used was nonprobability sampling, namely saturated sampling (census). The research method uses a quantitative approach with the analysis of Partial Least Square (PLS) analysis techniques with the SmartPLS Version 4.0 program. The results, state that Liquidity has a positive and significant effect on Audit Report Lag. Solvency has a positive and significant effect on Audit Report Lag. KAP size has a positive and significant effect on Audit Report Lag. Company size has a positive and significant effect on Audit Report Lag. Profitability has a positive and significant effect on Audit Report Lag. Liquidity has a positive and significant effect on Profitability. Solvency has a positive and significant effect on Profitability. KAP size has a positive and significant effect on Profitability. Company size has a positive and significant effect on Profitability. Profitability cannot moderate the relationship between Liquidity on Audit Report Lag, Profitability cannot moderate the relationship between Solvency on Audit Report Lag, Profitability cannot moderate the relationship between KAP Size on Audit Report Lag, and Profitability cannot moderate the relationship between Company Size on Audit Report Lag.

Keywords: *liquidity, solvency, kap size, company size, audit report lag, profitability*

PENDAHULUAN

Dalam era dunia bisnis, persaingan dunia bisnis semakin pesat dengan adanya perkembangan pasar modal. Perusahaan yang telah *go public* di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan transparan kepada publik dan regulator pasar modal. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public*, sehingga permintaan laporan keuangan semakin meningkat (Kalinggajaya, 2018).

Banyak perusahaan yang masih mengalami keterlambatan dalam mengumumkan laporan keuangan mereka, hal ini dapat berdampak negatif terhadap perusahaan. Selain risiko denda, ada juga kemungkinan suspensi yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Investor cenderung menganggap keterlambatan pelaporan keuangan sebagai indikator buruk terkait kesehatan perusahaan. (Effendi & Tirtajaya, 2022). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menunjukkan indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi pasti berkeinginan untuk menginformasikan ke publik secara cepat atas kinerja unggul mereka. Berbeda dengan perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah perusahaan akan cenderung lama untuk menyampaikan informasi (Wadhi & Kurniawan, 2022).

Dapat dikatakan perusahaan yang sehat apabila perusahaan mampu melunasi hutangnya sehinggaterlihat bahwa kinerja perusahaan itu baik dan akan menghasilkan informasi yang baik pula untuk publik. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut lama atau tidak mampu untuk melunasi hutangnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik sehingga akan lama dalam prosespenyampaian laporan keuangannya kepada publik (Mustika & Jonnardi, 2023).

Perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka panjangnya atau yang disebut solvabilitas juga dapat menunjukkan indikator keberhasilan perusahaan karena dapat menjaga perusahaan dari kebangkrutan. Sehingga perusahaan akan cepat menginformasikan laporan keuangannya kepada publik karena memiliki kabar baik untuk disampaikan berbeda dengan perusahaan yang tidak mampu melunasi hutangnya perusahaan berpotensi akan cenderung lama untuk menyampaikan informasi kepada publik karena memiliki kabar buruk (Kusuma et al, 2022).

Kantor akuntan publik di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu KAP yang bermitra dengan Big Four dan KAP non Big Four yang terafiliasi dengan KAP Big Four umumnya memiliki kemampuan teknis yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non Big Four. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sumber daya keuangan yang lebih besar di KAP Big Four, memungkinkan mereka untuk mengembangkan teknologi terkini yang mendukung efisiensi dalam proses audit. (Yusuf & Putra, 2022). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab *Audit Report Lag*, pertimbangan ini terjadi karena perusahaan berskala besar dinilai memiliki citra yang baik di mata publik, sehingga manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional yang membuat auditor dapat dengan cepat menyelesaikan proses auditnya (Anita & Cahyati, 2019).

LANDASAN TEORI

Audit Report Lag

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang menjual sahamnya pada pasar modal dan peningkatannya diikuti dengan semakin dibutuhkannya laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi pasar dan investor dalam pengambilan keputusan. Dengan semakin banyak perusahaan yang *go public* melibatkan perusahaan untuk memberikan laporan keuangan secara tepat waktu, supaya informasi perusahaan yang relevan dan bisa digunakan menjadi sumber informasi bagi pengambilan keputusan (Sunarsih et al, 2021).

Audit Report Lag merupakan ukuran penting karena menunjukkan ketepatan waktu proses pelaporan keuangan perusahaan. Semakin pendek jeda laporan audit, semakin tepat waktu informasi keuangan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Keterlambatan laporan audit yang lebih lama dapat mengindikasikan adanya masalah atau penundaan yang signifikan dalam proses audit, yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang keakuratan dan keandalan laporan keuangan.

$Audit Report Lag = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$

Sumber: Jauza Yusuf, 2022

Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu faktor penting dalam manajemen keuangan karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, seperti membayar utang atau tagih dalam waktu yang ditentukan. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang rendah, maka mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka mereka akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan lebih mudah dan menghindari risiko kebangkrutan (Tumanggor & Lubis, 2022).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Ayuningtyas, 2020

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Definisi ini menunjukkan bahwa solvabilitas mengacu pada kemampuan suatu entitas untuk membayar kewajiban keuangan jangka panjang seperti utang, obligasi, atau hipotek dalam jangka waktu yang ditentukan tanpa menimbulkan masalah keuangan yang serius. Dalam hal ini, solvabilitas sering dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu entitas dan dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko kredit dan investasi (Anita & Cahyati, 2019).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Kalinggajaya, 2018

Ukuran Perusahaan

Menurut Nurjanah (2022) ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat mengelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan beberapa cara (*log size*, total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya). Secara mendasar ukuran perusahaan hanya terbagi meliputi perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar yang dapat ditentukan berdasarkan total aset dari sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dijadikan faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dikarenakan perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup cenderung akan menghindari keterlambatan penyampaian laporan auditnya kepada publik sedangkan perusahaan kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporannya kepada publik.

Ukuran perusahaan = LN (Total Aset)

Sumber: Effendi & Tirtajaya, 2022

Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang mendapat izin dari Menteri Keuangan sebagai tempat praktik akuntan publik. Kantor Akuntan Publik di Indonesia terbagi menjadi KAP yang bekerjadengan Big Four dan non Big Four. KAP Big Four juga cenderung memiliki kemampuan teknis yang lebih maju dibandingkan KAP non Big Four, karena KAP Big Four memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar untuk melakukan pengembangan terkait teknologi guna mendukung kelancaran proses auditnya (Yusuf & Putra, 2022). KAP yang berafiliasi dengan Big Four cenderung menyelesaikan tugas audit laporan keuangan dengan waktu yang lebih singkat dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four (Indeswari & NR, 2023).

Profitabilitas

Setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau sesuai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan kelangsungan hidup aktivitasnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian laba atau keuntungan supaya dapat mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat dapat memberikan sinyal positif pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah profitabilitas (Prihadi 2019:166).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Kalinggajaya, 2018

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kuantitatif, pada penelitian ini berupa angka dan akan dianalisis dengan statistik. Meneliti populasi dan sampel dapat menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *Purposive Sampling* atau pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan sub sektor industri yang memiliki laman web resmi dan bisa diakses, Perusahaan Sektor Industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, perusahaan yang mengalami laba pada tahun 2019-2022, dan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data secara tidak langsung atau menggunakan data sekunder. Pemerolehan data yaitu dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis *Structural Equation Model* (SEM) dengan didukung oleh metode analisis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan sebagai aplikasi pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengetahui variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (keandalan) dari suatu variabel. *Outer model* sering juga disebut (*outer relation* atau *model measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading*-nya lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 1 Validitas Konvergen

	Audit Report Lag	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran KAP	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas x Solvabilitas	Profitabilitas x Likuiditas	Profitabilitas x Ukuran KAP	Profitabilitas x Ukuran Perusahaan
Audit Report Lag	1,000									
Likuiditas		1,000								
Profitabilitas			1,000							
Solvabilitas				1,000						
Ukuran KAP					1,000					
Ukuran Perusahaan						1,000				
Profitabilitas x Solvabilitas							1,000			
Profitabilitas x Likuiditas								1,000		
Profitabilitas x Ukuran KAP									1,000	
Profitabilitas x Ukuran Perusahaan										1,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Ukuran KAP, (X4), *Audit Report Lag* (Y), Profitabilitas (Z) dimana nilai seluruh item pada 6 variabel yang diuji lebih dari 0,4 maka indikator dari 6 variabel dinyatakan valid.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model struktural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis.

1. Kolinearitas (VIF)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansi statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *variance Inflation Factor (VIF)*, (Hair, Hault, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 2 Kolinieritas

	VIF
Audit Report Lag	1,000
Likuiditas	1,000
Profitabilitas	1,000
Solvabilitas	1,000
Ukuran KAP	1,000
Ukuran Perusahaan	1,000
Profitabilitas x Solvabilitas	1,000
Profitabilitas x Likuiditas	1,000
Profitabilitas x Ukuran KAP	1,000
Profitabilitas x Ukuran Perusahaan	1,000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- VIF untuk korelasi Likuiditas (X1) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Solvabilitas (X2) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Ukuran Perusahaan (X3) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Ukuran KAP (X4) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Likuiditas (X1) dengan Profitabilitas (Z) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Solvabilitas (X2) dengan Profitabilitas (Z) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Ukuran Perusahaan (X3) dengan Profitabilitas (Z) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- VIF untuk korelasi Ukuran KAP (X4) dengan Profitabilitas (Z) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak

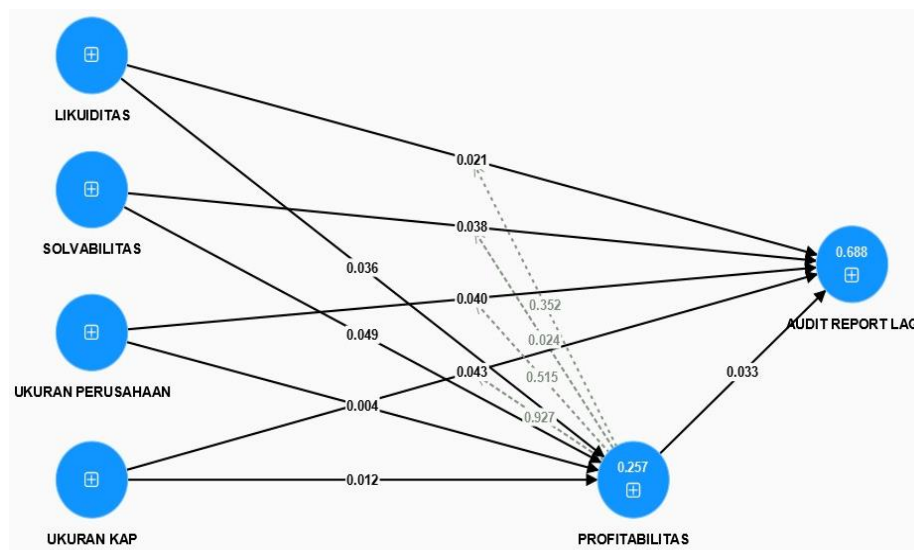
terjadi masalah kolinearitas).

- i. VIF untuk korelasi *Audit Report Lag* (Y) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
- j. VIF untuk korelasi Profitabilitas (Z) adalah $1.000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).

Dengan demikian, dari data-data diatas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

2. Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar dibawah ini: Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural (*Structural Model Path Coefficient*). Pengujian ini untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural, tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.



Gambar 1 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model:

Tabel 3 Hipotesis Pengaruh Langsung

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai - T, Nilai - p

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (IO/STDEV)	Nilai P (P values)
Likuidita - Audit Report Lag	0,553	0,493	0,239	2,317	0,021
Likuiditas - Profitabilitas	0,24	0,242	0,114	2,103	0,036
Profitabilitas - Audit Report Lag	126,178	79,93	59,075	2,136	0,033
Solvabilitas - Audit Report Lag	105,011	71,364	50,532	2,078	0,038
Solvabilitas - Profitabilitas	-0,159	-0,179	0,081	1,971	0,049
Ukuran KAP - Audit Report Lag	-0,377	-0,31	0,186	2,023	0,043
Ukuran KAP - Profitabilitas	-0,316	-0,322	0,127	2,5	0,012
Ukuran Perusahaan - Audit Report Lag	-0,469	0,422	0,228	2,059	0,04
Ukuran Perusahaan - Profitabilitas	-0,311	0,336	0,109	2,858	0,004

Sumber: Data Diolah, 2024

- 1. Pengaruh langsung variabel Likuiditas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai

- koefisien jalur sebesar 2.317 (positif), maka peningkatan nilai variabel Likuiditas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* memiliki nilai P-Values sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.078 (positif), maka peningkatan nilai variabel Solvabilitas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* memiliki P- Values $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
 3. Pengaruh langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.023 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran KAP akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* memiliki P-Values $0,043 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
 4. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.059 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* memiliki P-Values $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
 5. Pengaruh langsung variabel Profitabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.136 (positif), maka peningkatan nilai variabel Profitabilitas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* memiliki P-Values $0,033 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
 6. Pengaruh langsung variabel Likuiditas terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.103 (positif), maka peningkatan nilai variabel Likuiditas akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,036 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.971 (positif), maka peningkatan nilai variabel Solvabilitas akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,049 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 8. Pengaruh langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.500 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran KAP akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 9. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.858 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan

terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas adalah signifikan.

Tabel 4 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Efek tidak langsung spesifik - Rata-rata, STDEV, Nilai - T, Nilai - p

	Sampel asli (0)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (I0/STDEV)	Nilai P (P values)
Solvabilitas - Profitabilitas - Audit Report Lag	-20,098	-14,042	12,369	1,625	0,104
Ukuran KAP - Profitabilitas - Audit Report Lag	-39,902	-26,286	22,979	1,736	0,083
Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Audit Report Lag	39,196	26,523	21,287	1,841	0,066
Likuiditas - Profitabilitas - Audit Report Lag	30,32	19,423	18,453	1,643	0,1

Sumber: Data Diolah, 2024

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai probabilitas (P-Value) $< \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan) maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) $> \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan), maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1. Pengaruh tidak langsung variabel Likuiditas terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.643 (positif). Pengaruh variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
2. Pengaruh tidak langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.625 (positif). Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,104 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
3. Pengaruh tidak langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.736 (positif). Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,083 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
4. Pengaruh tidak langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.841 (positif). Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,066 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

R-square - Ringkasan

	R-square	Adjusted R-square
Audit Report Lag	0,688	0,621
Profitabilitas	0,257	0,194

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel diatas diperoleh hasil pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* adalah sebesar 62,1%, dan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Tabel di atas juga memperoleh hasil pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP terhadap Profitabilitas adalah sebesar 19,4%, dan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan obyek penelitian yang terdapat kesenjangan antara teori dengan fakta empiris, dan disusunlah kerangka berpikir berdasarkan teori yang ada, maka disusunlah Definisi Operasional Variabel. Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia dan diproses dengan program statistik SmartPLS Ver 4.00 untuk menguji pengaruh berdasarkan asumsi-asumsi dalam Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji kelayakan model, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengaruh langsung variabel Likuiditas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.317 (positif), maka peningkatan nilai variabel Likuiditas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* memiliki nilai P-Values sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.078 (positif), maka peningkatan nilai variabel Solvabilitas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* memiliki P- Values $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.023 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran KAP akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* memiliki P- Values $0,043 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.059 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* memiliki P-Values $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* adalah

- signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel Profitabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* mempunyai koefisien jalur sebesar 2.136 (positif), maka peningkatan nilai variabel Profitabilitas akan diikuti peningkatan variabel *Audit Report Lag*. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* memiliki P-Values $0,033 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* adalah signifikan.
 6. Pengaruh langsung variabel Likuiditas terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.103 (positif), maka peningkatan nilai variabel Likuiditas akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,036 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.971 (positif), maka peningkatan nilai variabel Solvabilitas akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,049 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 8. Pengaruh langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.500 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran KAP akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 9. Pengaruh langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 2.858 (positif), maka peningkatan nilai variabel Ukuran Perusahaan akan diikuti peningkatan variabel Profitabilitas. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas memiliki P-Values $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas adalah signifikan.
 10. Pengaruh tidak langsung variabel Likuiditas terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.643 (positif). Pengaruh variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,100 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
 11. Pengaruh tidak langsung variabel Solvabilitas terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.625 (positif). Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,104 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
 12. Pengaruh tidak langsung variabel Ukuran KAP terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.736 (positif). Pengaruh variabel Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,083 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
 13. Pengaruh tidak langsung variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Audit Report Lag* yang dimoderasi oleh Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 1.841 (positif). Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* yang dimoderasi Profitabilitas memiliki nilai P-Values sebesar $0,066 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dimoderasi oleh Profitabilitas adalah tidak signifikan.
 14. Pengaruh Koefisien Determinasi Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP

terhadap Audit Report Lag adalah sebesar 62,1%, dan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Tabel di atas juga memperoleh hasil pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP terhadap Profitabilitas adalah sebesar 19,4%, dan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Adapun saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang adadalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 masih banyak mengalami keterlambatan, maka diharapkan perusahaan perlu memperhatikan mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan agar *Audit Report Lag* atau keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berkurang dan menimbulkan kepercayaan terhadap para pemegang saham.

2. Bagi Investor dan calon investor

Perlu memperhatikan tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit atau *audit report lag*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah atau memperbanyak variabel serta waktu pengamatan untuk diteliti dan apabila melakukan penelitian serupa sebaiknya dengan sektor perusahaan yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adna, D. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018).
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 4(2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Carslaw, & Kaplan. (1991). An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand Research. *Accounting and Business Research*, 22(85).
- Darmawan, R. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2016).
- Darmayanti, Putu Dian & Susila, Gede, P. A. J. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 178-182.
- Desiana, & Dermawan, Wildan Dwi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1).
- Dewi, N. L. P. C., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Pengaruh Ukuran KAP,

- Pergantian Auditor, Umur Perusahaan, Fee Audit dan Profitabilitas Terhadap Audit Report. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report LAG. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 493–504. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). Audit Report LAG Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 29–44.
- Elviene, R., & Apriwenni, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Hapsari, A. N., Putri, N. K., & Arofah, T. (2016). The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies. *Binus Business Review*, 7(2), 197.
- Kalinggajaya, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG Pada Perusahaan Manufaktur.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Z. M., Dewi, T. K., & Adi, I. K. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 91–105.
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1).
- Ma'sumah, L., & Rusyida, W. L. (2022). Reputasi KAP dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 196. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i2.16765>
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66.
- Mujiono, Faizal & Hakim, Astrid D. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 10(1).
- Mustika, R. D., & Jonnardi. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(1). Retrieved from

<https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/23232>

- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 83–89. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>
- Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report LAG Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, (1).
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report LAG. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–15.
- Puspitasari, Nita M. D., Iskandar, Yusup., & Faruk, Mujaddid. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneur Journal*, 1(3), 74-90.
- Simanungkalit, A. F., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019–2021. *Journal Scientific of Mandalika*, 3(11).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, C. A., Zulkifli, & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Wiya Wiwaha*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.486>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354–368.
- Tumanggor, R. A., & Lubis, M. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap audit delay tahun 2017-2019. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1208–1220.
- Valentine, G., & Effendi, M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 563–578. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wadhi, F. J. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4960.
- Yahya, A., & Cahyana, D. (2021). Determinan Audit Report LAG (Studi Empirik Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2014-2018). *Akuntansil Dewantara*, 4(2), 146–159. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.8384>
- Yusuf, D. J., & Putra, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(3).